

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sebagaimana menurut Nasution, 1992 (dalam Ajat Rukajat, 2018, hlm.1) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi.

Menurut Lincoln dan Guba (dalam Rosmita, 2019, hlm.38) salah satu ciri penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka.

Sebagaimana pendapat Lincoln dan Guba, peneliti berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyajikan data bersifat deskriptif berupa kata-kata yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti menganalisis serta mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi yaitu mendeskripsikan kesulitan belajar siswa ketika belajar daring pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Cigadung 5.

B. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Menurut Yin, 2009 (dalam Nuraini, 2020, hlm.92) studi kasus adalah penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Menurut Jhonson, 2003 (dalam Prihatsanti, suryanto, & hendriany, 2018, hlm.126) studi kasus adalah

metode yang digunakan untuk memberikan pemahaman terkait sesuatu yang menarik perhatian, proses sosial yang terjadi, peristiwa konkret, atau latar belakang orang yang menjadi latar belakang sebuah kasus.

Menurut Hodgetts & Stolte, 2003 (dalam Prihatsanti, suryanto, & hendriany, 2018, hlm.126) metode studi kasus berciri kualitatif yang dapat menjelaskan tentang studi kasus individu, kelompok, komunitas, untuk menunjukkan hal-hal penting yang menjadi perhatian, proses sosial masyarakat. Menurut Yin (2002 dalam Prihatsanti, suryanto, & hendriany, 2018, hlm.3) studi kasus penelitian bertujuan untuk menguji pertanyaan dan masalah penelitian, yang tidak dapat dipisahkan antara fenomena dan konteks di mana fenomena tersebut terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi dilapangan terkait kesulitan belajar siswa selama belajar daring pada mata pelajaran IPS dikelas V SDN Cigadung 5.

C. Teknik penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono 2017, hlm. 225 (dalam Nining Sulastri, 2018 hlm.38) teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui analisis dokumen, observasi partisipasi, kuesioner, wawancara mendalam dan gabungan keempatnya. Berdasarkan teori tersebut, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Analisis Dokumen

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis gambar, maupun elektronik. Analisis dokumen sifatnya tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, akan tetapi berupa berbagai macam tidak hanya resmi.

Dalam penelitian ini dokumen yang akan menggunakan dokumen terkait dengan kesulitan belajar siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS.

2. Wawancara

Menurut Sugiono Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui masalah yang dibahas dalam penelitian.

Esterberg 2002, (dalam sugiyono, 2008, hlm.317) mendefinisikan interview sebagai berikut . *“a meeting of two persons to exchange information information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about particular topic”*. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab , sehingga dapat di konstruksikan makna suatu topik tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara semi struktur. Yang mana menurut Sugiyono (2008, hlm.320) jenis wawancara semistruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.

Berikut ini kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Wawancara Wali Kelas

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Pertanyaan
1	Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring	2,3	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu, Apa saja kelebihan dari pembelajaran daring? 2. Menurut ibu, Apa saja kekurangan dari pembelajaran daring
2	Penerapan pembelajaran daring dikelas V SD	4 ,5, 6,7	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di Kelas 5 SD Negeri Cigadung 5 ibu menerapkan pembelajaran daring? 2. Berapa kali dalam seminggu ibu menerapkan pembelajaran daring? 3. Apakah ketika pembelajaran daring siswa tetap masuk pada jam seperti biasanya? 4. Bagaimana tahapan proses pembelajaran daring di kelas V SDN Cigadung 5?
3	Proses Pelaksanaan Pembelajaran daring pada mata mata pelajaran IPS khususnya materi Sejarah	8,9,10,11	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi apa yang ibu gunakan ketika mengajar secara daring? 2. Media apa yang ibu gunakan ketika mengajar secara daring? 3. Metode apa yang ibu gunakan ketika pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS? 4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS SD Kelas V ?
4	Antusias siswa ketika belajar IPS secara daring	12,13	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana antusias siswa ketika belajar daring pada mata pelajaran IPS materi

				Sejarah? 2. Apakah siswa aktif ketika belajar IPS secara daring?
5	Kendala yang dihadapi ketika mengajar IPS secara daring	14,15	2	1. Apa saja kendala yang dialami ibu ketika mengajar IPS dalam pembelajaran daring ? 2. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut ketika mengajar IPS dalam pembelajaran daring?
6	Penurunan nilai raport siswa pada mata pelajaran IPS dikarenakan kesulitan belajar daring	16,17		1. Apakah di kelas 5 ini ada siswa yang mempunyai kesulitan dalam belajar daring pada mata pelajaran IPS ? misalnya seperti menurunnya nilai raport? 2. Apakah ibu mengetahui faktor yang menyebabkan nilai siswa menurun?
7	Penguasaan siswa pada materi sejarah ketika pembelajaran daring	18	1	1. Bagaimana penguasaan materi sejarah siswa ketika pembelajaran daring?
8	Minat siswa ketika pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS materi sejarah	19	1	1. Apakah ada siswa yang kurang minat ketika belajar daring pada mata pelajaran IPS ?
9	Kendala yang dialami siswa ketika belajar IPS secara daring	20,21	2	1. Apakah ibu mengetahui kendala yang dialami siswa ketika belajar daring pada mata pelajaran IPS? 2. Bagaimana cara ibu agar bisa mengetahui penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar daring pada mata pelajaran IPS?
10.	Cara mengatasi kesulitan siswa dalam belajar secara daring	22	1	1. Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan yang dialami siswa ketika pembelajaran

	khususnya pada mata pelajaran IPS			daring pada mata pelajaran ips?
11	Komunikasi dengan walimurid terkait pembelajaran daring	23,24	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu pernah mengadakan komunikasi dengan orang tua murid terkait pembelajaran daring? 2. Berapaka kali dalam seminggu ibu mengadakan pertemuan dengan wali murid?

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Wawancara Kepala Sekolah

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Pertanyaan
1	Identitas Sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6	6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di SDN Cigadung 5? 2. Ada berapa kelas di SDN Cigadung 5? 3. Setiap kelasnya terdiri dari berapa siswa? 4. Ada berapa tenaga pendidik yang bertugas di SDN Cigadung 5? 5. Sejak tahun berapa SDN Cigadung 5 berdiri? 6. fasilitas apa saja yang dimiliki oleh SDN Cigadung 5?
2	Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring	7,8	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu, Apa saja kelebihan dari pembelajaran daring? 2. Menurut ibu, Apa saja kekurangan dari pembelajaran daring?
3	Penerapan pembelajaran daring di SDN Cigadung 5	9,10,11,12	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah SDN Cigadung 5 menerima surat edaran dari dinas pendidikan terkait pembelajaran daring? 2. Apakah SDN Cigadung 5 menerapkan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19? 3. Berapa kali dalam seminggu SDN Cigadung 5 menerapkan

				pembelajaran daring? 4. Apakah ketika pembelajaran daring siswa tetap masuk pada jam seperti biasanya?
4	Kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran	13,14	2	1. Apakah tenaga pendidik yang ada di SDN Cigadung 5 ini sudah mampu melaksanakan pembelajaran daring? 2. Aplikasi apa yang biasa digunakan guru di SDN Cigadung 5 Untuk mengajar ketika pembelajaran daring?
5	Respon orang tua siswa dengan diberlakukannya pembelajaran daring	15,16	2	1. Bagaimana respon dari orang tua murid ketika pembelajaran dilakukan secara daring? 2. Apakah ada orang tua murid yang keberatan dengan diberlakukannya pembelajaran daring?
6	Kendala yang dialami guru dan siswa ketika pembelajaran daring	17,18	2	1. Kendala apa yang dialami guru ketika mengajar secara daring ? 2. Kendala apa yang dialami siswa ketika belajar secara daring ?
7	Kebijakan yang dibuat ketika pembelajaran daring	19 ,20	2	1. Apakah bapak membuat kebijakan terkait batas minimal pemberian tugas dari guru ke siswa? 2. Apakah bapak juga menginstruksikan metode yang harus digunakan oleh guru SDN Cigadung 5 selama mengajar secara daring?
9	Cara mengevaluasi pembelajaran daring agar kedepannya dapat lebih baik lagi	21	1	1. Bagaimana cara bapak dalam mengevaluasi pembelajaran daring di SDN Cigadung 5 Agar pembelajaran daring kedepannya dapat lebih baik lagi?

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Wawancara Wali murid

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Pertanyaan
1	Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring	1,2,3	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu, apa saja kelebihan dari pembelajaran daring? 2. Menurut ibu, apa saja kekurangan dari pembelajaran daring? 3. Apakah ibu/bapak keberatan dengan diberlakukannya pembelajaran daring? Berikan Alasannya?
2	Pendampingan orang tua ketika anak belajar daring	4,5	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu/bapak suka mendampingi anak bapak/ibu ketika belajar daring? 2. Apakah ibu/bapak sering mengerjakan tugas anak ibu ketika belajar daring?
3	Semangat dan antusias anak ketika belajar daring	6,7	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak ibu/bapak antusias ketika belajar daring? 2. Apakah anak ibu/bapak semangat ketika belajar daring?
4.	Pemahaman anak ketika belajar IPS secara daring	8	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman anak ibu/bapak ketika belajar daring pada mata pelajaran IPS?
4.	Kesulitan anak ketika belajar IPS secara daring	9,10,11	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak ibu/bapak kesulitan ketika belajar daring? Jika iya karena apa? 2. Apa saja kesulitan yang dialami anak ibu ketika belajar IPS secara daring ? 3. Selain kesulitan dalam hal teknis, apakah anak ibu mengalami kesulitan ketika memahami materi IPS secara daring?
5.	Perbandingan efektivitas pembelajaran	12,13	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu/bapak, lebih efektif pembelajaran daring

	daring dan pembelajaran tatap muka			atau pembelajaran tatap muka? 2. Mengapa ibu memilih pembelajaran tersebut sebagai pembelajaran yang efektif?
6.	Pembelajaran daring yang cocok dilaksanakan ketika pandemi	14	1	1. Menurut ibu/bapak pembelajaran daring yang seperti apa yang cocok untuk dilakukan dimasa pandemi ini?

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Angket dilakukan secara tidak langsung artinya peneliti tidak bertanya jawab secara langsung, melainkan responden hanya menjawab sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti. (Sugiyono, 2008, hlm.199)

Dalam penelitian ini peneliti akan mengirimkan angket yang berisikan daftar pertanyaan terkait kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS.

Berikut ini kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Angket Penelitian Siswa

No	Indikator	Jenis Pernyataan	No Butir	Pernyataan	Keterangan				
					SS	KS	TS	RR	TT
1	Semangat ketika mengikuti pembelajaran daring	+	1	1. Saya selalu bangun pagi dan semangat mengikuti pembelajaran daring					
2	Perasaan senang ketika belajar daring	+	2	1. Saya merasa senang ketika belajar daring dirumah					

	dirumah								
3	Merasa kesulitan belajar daring dirumah	-	3	1. Saya merasa kesulitan ketika belajar daring dirumah	SS	KS	TS	RR	TT
4	Fasilitas mendukung untuk belajar daring	+	4	1. Fasilitas saya mendukung untuk belajar daring	SS	KS	TS	RR	TT
5	Merasa senang ketika belajar sejarah secara daring	+	5	1. saya merasa senang belajar sejarah ketika pembelajaran daring	SS	KS	TS	RR	TT
6	Merasa kesulitan ketika belajar sejarah secara daring	-	6	1. Saya merasa kesulitan saat belajar materi sejarah dalam pembelajaran daring	SS	KS	TS	RR	TT
7	Materi sejarah membosankan	-	7	1. Materi sejarah sangat membosankan karena didalamnya terlalu banyak hafalan tahun	SS	KS	TS	RR	TT
8	Sulit memahami materi sejarah yang diterangkan guru ketika belajar secara daring	-	8 dan 15	1. Saya sulit memahami materi sejarah yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran daring 2. Saya butuh waktu yang lama dalam memahami penjelasan guru ketika menerangkan materi sejarah	SS	KS	TS	RR	TT
9	Senang jika belajar sejarah menggunakan	+	9	1. Saya senang belajar sejarah dengan menggunakan	SS	KS	TS	RR	TT

Dita Pandela, 2021

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN CIGADUNG 5

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kan video pembelajaran			video pembelajaran					
10	Senang belajar sejarah dengan menggunakan buku pelajaran	+	10	1. Saya senang belajar sejarah dengan membaca materi di buku pelajaran	SS	KS	TS	RR	TT
11	Mampu mengingat materi sejarah melalui video pembelajaran	+	11	1. Saya mampu mengingat materi sejarah yang telah dipelajari ketika menggunakan video pembelajaran	SS	KS	TS	RR	TT
12	Mampu mengingat materi sejarah melalui buku pelajaran	+	12	1. Saya mampu mengingat materi sejarah yang telah dipelajari ketika membaca materi dibuku .	SS	KS	TS	RR	TT
13	Tepat waktu dalam mengumpulkan IPS tugas ketika pembelajaran daring	+	13	1. Saya selalu mengumpulkan tugas sejarah tepat waktu ketika pembelajaran daring	SS	KS	TS	RR	TT
14	Kesulitan ketika mengerjakan tugas IPS	-	14	1. Saya merasa kesulitan ketika mengerjakan tugas sejarah yang diberikan oleh guru	SS	KS	TS	RR	TT
15	Nilai mata pelajaran IPS rendah	-	16	1. Saya mendapatkan nilai yang rendah pada mata pelajaran IPS	SS	KS	TS	RR	TT
16	Orang tua ikut membantu	+ dan -	17 dan 18	1. Ketika belajar daring saya dibantu oleh	SS	KS	TS	RR	TT

Dita Pandela, 2021

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN CIGADUNG 5

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mengerjakan tugas ketika belajar daring			2. Orang tua sering mengerjakan tugas saya ketika belajar daring					
17	Bertanya kepada guru ketika tidak mengerti materi sejarah yang dijelaskan ketika belajar daring	+	19	1. Saya bertanya kepada guru ketika tidak mengerti materi sejarah yang dijelaskan guru ketika pembelajaran daring	SS	KS	TS	RR	TT
18	Menghafal materi dengan metode bernyanyi	+	20	1. Saya mudah menghafal materi melalui nyanyian	SS	KS	TS	RR	TT

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju**
- KS = Kurang Setuju**
- TS = Tidak Setuju**
- RR = Ragu-Ragu**
- TT = Tidak Tahu**

2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008, hlm.335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini Model Miles and Hubberman (1994, dalam Sugiyono 2008, hlm.338) yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Mengumpulkan data berarti mengumpulkan data-data lapangan yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, angket dan kuesioner serta analisis dokumen. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, dan dokumentasi terkait kesulitan siswa ketika belajar daring pada mata pelajaran IPS.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tujuan reduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, angket dan studi dokumen terkait kesulitan siswa ketika belajar daring pada mata pelajaran IPS.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman (1984) mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan demikian tahap penyajian data yaitu proses penampilan data secara lebih sederhana

dalam bentuk naratif dari hasil penelitian tentang kesulitan belajar siswa ketika belajar daring pada mata pelajaran IPS.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclussion Drawing/verivication*)

Setelah data dikumpulkan, direduksi dan disajikan, maka selanjutnya adalah dengan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh. Proses menyimpulkan yaitu proses untuk mengambil intisari data dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan belajar siswa yang dialami ketika belajar daring pada mata pelajaran IPS.

D. Latar/setting Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan juni tepatnya tanggal 04 juni 2021 s/d bulan juli 2021.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini yaitu di SDN Cigadung 5 yang beralamat di komplek Cigadung Mandiri Rt 03/ Rw 10, kelurahan Cigadung, kecamatan Karangtanjung, kabupaten Pandeglang , provinsi Banten. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan, mengingat penelitian ini dilaksanakan ditengah pandemi, peneliti memilih SDN Cigadung 5 dikarenakan lokasinya yang dekat dengan rumah peneliti sehingga sangat strategis untuk melakukan penelitian di SD tersebut.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu orang yang menjadi sumber informasi untuk memberikan data-data terkait masalah yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah SDN Cigadung 5, guru kelas V, 26 siswa kelas V, serta satu wali murid kelas V.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

Adapun prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menentukan masalah yang diteliti
2. Membuat konsep penelitian
3. Melakukan studi pustaka
4. Menentukan subjek penelitian
5. Menentukan teknik penelitian
6. Melakukan sidang proposal
7. Mengurus ijin penelitian
8. Melakukan bimbingan
9. Melakukan penelitian dan mengumpulkan data
10. Menganalisis data dengan mengidentifikasi data temuan
11. Membuat hasil penelitian dan menarik kesimpulan
12. Membuat laporan Skripsi
13. Membuat artikel skripsi
14. Mengikuti siding skripsi